

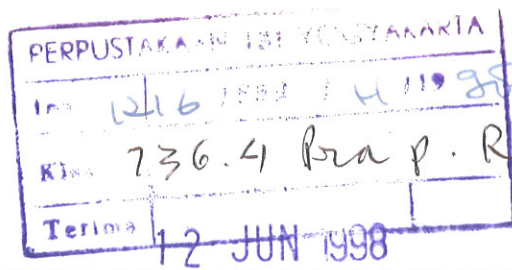
**PERKEMBANGAN DESAIN MEBEL
CV. WARNA SANI DI DESA NGABUL
KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**



SKRIPSI

Oleh :
DIDIK PRAMONO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1998**



**PERKEMBANGAN DESAIN MEBEL
CV. WARNA SANI DI DESA NGABUL
KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**



SKRIPSI

Oleh :
DIDIK PRAMONO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1998**

**PERKEMBANGAN DESAIN MEBEL
CV. WARNA SANI DI DESA NGABUL
KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**



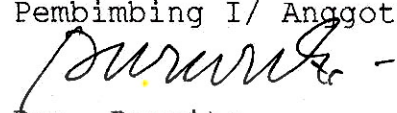
Oleh :
DIDIK PRAMONO
No. Mhs : 9310414022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana (S.1) dalam bidang
kriya seni**

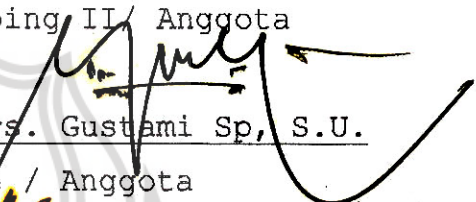
Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan
Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, tanggal 26-2-1998.


Drs. Sukarman

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Purwito

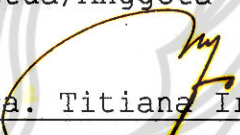
Pembimbing II/ Anggota


Prof. Drs. Gustami Sp, S.U.

Cognate / Anggota


Drs. Andono

Ketua Jurusan Kriya/
Ketua/Anggota

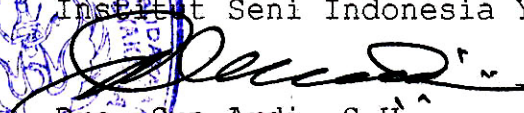

Dra. Titiana Irawani

Ketua Program Studi
Kriya Seni/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130321410



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas diselesaikannya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta wawasan untuk menunjang dalam penulisan ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sun Ardi,S.U. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fak. Seni rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fak. Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Sukarman, Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.

6. Drs. Purwito, Pembimbing II, yang telah memberikan saran-saran dan bimbingan demi selesainya Skripsi ini.
7. Prof.Drs. Gustami Sp, S.U. yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan menguji.
8. Seluruh staf pengajar di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf perpustakaan dan administrasi Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Karyawan dan karyawan di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Drs. Suwarno beserta seluruh karyawan perusahaan mebel CV Warna Sani Jepara.
12. Kepala Desa Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
13. Ayah, Ibu, Adik, atas doa dan dukungannya.
14. Teman-teman di Jurusan Kriya, khususnya angkatan 93.
15. Teman-teman di komunitas Abimanyu, yang secara langsung atau tidak telah mendorong dan memberikan semangat pada penulis menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Selanjutnya, sekalipun dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak namun pertanggungjawaban penuh tentang isi Skripsi ini ada pada penulis. Oleh karena itu dimohon segala kritik, baik menyangkut materi maupun teknis sangat penulis harapkan agar dapat dipakai sebagai bahan penyempurnaan.

Semoga kita diberi petunjuk jalan yang lurus sehingga amal kita semua diberi balasan yang lebih baik disisi-Nya, Amin..

Yogyakarta, 19 Januari 1998

Didik Pramono

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Secara nasional lingkungan desa Ngabul kecamatan Tahunan, kabupaten Jepara dikenal sebagai lingkungan Industri Mebel yang produknya sudah menjadi komoditas ekspor selain itu juga dikonsumsi untuk berbagai kalangan konsumen dalam negeri.

Populasi perusahaan di lingkungan ini sangat beragam baik dari jenis barang yang diproduksi maupun tingkatan besar kecilnya perusahaan serta segi pemasarannya.

Salah satu perusahaan meubel di lingkungan industri di Ngabul adalah perusahaan mebel "CV. Warna Sani" milik Drs. Suwarno yang berlokasi di Ngabul kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Perusahaan ini memproduksi berbagai produk dengan bahan baku kayu (jati, mahoni, dll) sedangkan jenis produknya antara lain: meja, kursi, almari, tempat tidur, sketsel, hiasan dinding, dll. Perusahaan ini cukup pesat perkembangannya, hal ini terlihat semakin meningkatnya produksi sebagai imbalan dari semakin meningkatnya

permintaan. Produk yang pernah dibuat pada perusahaan ini kurang lebih 94 macam. Namun untuk saat ini hanya beberapa jenis mebel saja yang diproduksi, hal ini disebabkan karena barang-barang yang diproduksi sekarang hanya barang yang dikehendaki konsumen.

Perkembangan produk baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam perusahaan ini tidak terlepas dari tahapan sebuah produksi yaitu masalah desain. Masalah ini menjadi begitu penting, mengingat untuk menciptakan produk-produk baru perlu adanya perhitungan-perhitungan yang matang. Sehingga sudah sepantasnya kalau masalah desain dalam industri kerajinan menjadi bagian dari sebuah produksi yang mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas sebuah produk.

Desain merupakan salah satu disiplin yang mendukung pengembangan produk di dalam proses industri. Sedangkan peranan dan tugas pendesain adalah mengolah materi-materi alam yang ada dengan kondisi budaya yang ada dengan keahliannya dapat diciptakan desain-desain baru sebagai sarana produksi.¹

¹ B. Suparto, "Peranan dan Tugas Pendesain dalam Lingkungan Usaha Industri", (Yogyakarta: Makalah Ceramah Ilmiah FSR ISI, 1996), hal. 8

Di dalam proses kerja sebuah industri kerajinan proses desain berjalan cukup rumit, suatu ide membuat produk tentu tidak langsung direalisasikan dalam bentuk sebuah produk, melainkan ide tersebut harus dipecahkan menjadi keputusan yang berdasar pada berbagai tahapan, antara lain observasi pasar kemudian penyusunan program dari hasil riset pasar selanjutnya masuk ke tahap pemecahan masalah baru setelah itu diambil sebuah keputusan.

Perusahaan mebel "CV. Warna Sani" ini telah berhasil memproduksi barang dengan kualitas ekspor, ini terbukti dari data perusahaan yang pernah menjual produksinya beberapa kali keluar negeri melalui eksportir. Sudah barang tentu untuk membuat produk-produk yang baru dan berkualitas harus melalui berbagai pertimbangan karena ternyata ada juga jenis-jenis produk dari perusahaan ini yang kurang laku di pasaran. Salah satu sebab diantaranya adalah mengenai pendesainan produk tersebut.

Dilihat dari lingkup pekerjaannya, desain akan merupakan integrasi dari kegiatan sains (metode riset, ilmu fisika, matematika, ilmu bahan, ilmu ekonomi, ilmu sosial, ilmu psikologi, ilmu budaya dan seterusnya). Kemudian juga teknologi (ilmu konstruksi, teknologi

produksi, teknologi mesin, teknologi material dan sebagainya) dan seni rupa (ilmu bentuk, filsafat, estetika, teknik presentasi dan seterusnya). Yang pada intinya kegiatan itu akan tertuang dari kreativitas dan kematangan pribadi-pribadinya.²

Dengan melihat bahwa perusahaan ini adalah jenis perusahaan industri kerajinan maka dalam hal pendesainan jelas berbeda dengan perusahaan-perusahaan industri berskala besar. Sehingga dalam proses pendesainan tidak serumit proses desain yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar akan tetapi pada prinsipnya adalah sama.

Peranan disiplin ilmu senirupa tentu sangat dirasakan dalam proses pendesainan terutama pada industri-industri kerajinan, begitu juga dalam perusahaan kerajinan ini, pimpinan perusahaan melihat pentingnya studi mengenai kelayakan estetis di dalam sebuah proses desain.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang harus dicari

² Agus Sachari (Ed.), *Paradigma Desain Indonesia*, (Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 1996) hal. 207.

pemecahannya. Permasalahannya adalah menyangkut beberapa hal tentang desain mebel "CV. Warna Sani". Rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana proses desain dan faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi perkembangan desain mebel di "CV. Warna Sani" dalam satu dasawarsa terakhir yaitu antara tahun 1987 sampai dengan November 1997.

Agar tidak terjadi penyimpangan permasalahan dalam penulisan ini, maka perlu adanya batasan masalah. Masalah akan dibatasi pada perkembangan desain mebel pada "CV. Warna Sani" yang berasal dari konsumen (pemesan) faktor eksternal dan dari perusahaan itu sendiri faktor internal. Desain yang berasal dari perusahaan bersifat modifikasi, atau mendapat kepercayaan dari konsumen (pemesan) untuk menambahkan atau mengurangi desain yang mereka berikan..

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan desain diperusahaan mebel "CV. Warna Sani".
2. Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perkembangan desain di perusahaan mebel "CV. Warna Sani".

3. Mengetahui proses pendesainan di perusahaan mebel "CV. Warna Sani".
4. Sebagai persyaratan pokok untuk mengakhiri masa studi strata satu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang desain-desain mebel yang diminati konsumen.
 - b. Menambah wawasan secara langsung maupun tidak langsung tentang proses pendesainan suatu produk kerajinan di suatu perusahaan.
2. Bagi perusahaan mebel "CV. Warna Sani"
 - a. Secara tidak langsung hasilnya dapat digunakan sebagai sarana publikasi, sehingga produk-produk dari perusahaan tersebut lebih dikenal secara luas.
 - b. Terjalannya suatu kerja sama antara perusahaan, peneliti dan lembaga pendidikan.
 - c. Hasil dari penelitian dapat dipergunakan didalam usaha-usaha pengembangan.

3. Bagi dunia Pendidikan

- a. Merupakan sumbangan ilmiah, terhadap disiplin ilmu senirupa khususnya di bidang mebel.

4. Bagi masyarakat

- a. Sebagai sarana peningkatan apresiasi pada mebel.
- b. Sebagai sarana informasi mengenai produk-produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan mebel "CV. Warna Sani" yang selama ini belum banyak dipublikasikan.

5. Bagi ilmu pengetahuan

- a. Sebagai salah satu bahan informasi di bidang mebel.
- b. Sebagai penambah perbendaharaan pengetahuan dan data khususnya mengenai desain mebel.

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan sasaran maka perlu adanya metode, sehingga permasalahan yang telah dirumuskan dapat dievaluasi dan dijawab dengan tepat serta mencapai nilai kebenaran yang maksimal.

Sebuah penelitian tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi tetapi harus dibarengi dengan penguasaan metodologi. Menurut Soeparto MR. definisi metodologi

adalah uraian tentang cara bagaimana sesuatu diatur dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka kata "metodologi" sering pula diartikan dengan: ilmu yang mempelajari prosedur dalam melaksanakan penelitian yang baik.³

Di dalam metodologi penelitian akan dibicarakan mengenai bagaimana sebuah prosedur penelitian, metode tersebut meliputi:

1. Populasi dan sampel,
2. Metode pengumpulan data,
3. Metode analisis data.

Ad1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sutrisno Hadi adalah "...semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan".⁴ atau menurut pendapat Winarno Surachmad populasi adalah "sejumlah unit besar atau kelompok subjek, baik

³ Suparto MR., " Pengantar dan Pedoman Praktis Penelitian dan Penulisan Ilmiah" (Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1978), hal 34.

⁴ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995), hal 70.

manusia, gejala, nilai tes, bahan-bahan maupun peristiwa yang ditetapkan dalam penelitian".⁵

Populasi sebagai sumber data penentuannya sangat tergantung pada masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pada masalah serta tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini memilih dan menetapkan produk-produk mebel "CV. Warna Sani" sebagai populasi penelitian. Adapun alasan dipilihnya objek tersebut karena cukup relevan dan memenuhi syarat, ditinjau dari beberapa segi, seperti telah diuraikan pada latar belakang masalah di depan.

b. Sampel

Setelah populasi ditetapkan, langkah selanjutnya adalah penentuan sampel. Menurut Sutrisno Hadi, sampel yaitu sebagian individu dari keseluruhan populasi yang ditetapkan sebagai objek penelitian.⁶ Sedangkan menurut Winarno Surachmad, sampel yaitu "sebagian saja dari populasi, untuk mewakili seluruh populasi."⁷

⁵ Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, edisi 7 (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 93.

⁶ Sutrisno Hadi, *loc.cit.*

⁷ Winarno Surachmad, *loc.cit.*

Di dalam penelitian populatif ini ditetapkan sebagai sampel, yaitu set meja kursi (tamu, makan, teras), sofa, tempat tidur, almari, sketsel.

Dari beberapa produk mebel yang dijadikan sampel akan diamati perkembangannya selama satu dasawarsa terakhir yaitu antara 1987 sampai dengan November 1997.

Ad2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara/prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, membutuhkan metode yang tepat. Metode yang tepat tidak saja dapat membantu dalam pelaksanaan pengumpulan data, namun dapat juga membantu kelancaran jalannya penelitian.

Bermacam-macam metode penelitian dapat dilakukan tetapi seperti telah diutarakan sebelumnya, bahwa metode tersebut harus dipilih secara tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dipandang relevan dan lazim digunakan. Metode tersebut adalah: a. Metode dokumentasi, b. Metode observasi, c. Metode komunikasi

Ad.a. Metode Dokumentasi

Menurut Winarno Surachmad, metode dokumentasi dilakukan karena "alasan dalam penggunaan metode ini agar peneliti dapat memperoleh data berupa foto-foto, buku-buku yang relevan dengan penelitian."⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa dokumentasi yaitu suatu cara/prosedur pengumpulan data berdasarkan pada arsip-arsip penting perusahaan. Arsip tersebut bisa berupa foto, buku, katalog, dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan di sini karena sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, yang pada dasarnya akan banyak membahas masalah perkembangan. Perkembangan erat kaitannya dengan sejarah, sehingga untuk memperoleh data, tidak bisa dilepaskan dari arsip penting atau dokumen perusahaan. Dengan memperhatikan kenyataan tersebut, metode dokumentasi dalam penelitian ini, dapat dipakai sebagai metode utama.

Ad.b. Metode Observasi

Observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis, baik langsung maupun tidak

⁸ Winarno Surachmad, *op.cit.*, hal. 162

langsung.⁹ Hal ini dilakukan sehubungan dengan upaya untuk memperoleh data dalam rangka penelitian.

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi langsung dengan mengamati dan mencatat semua gejala yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alasan digunakannya metode ini karena sumber datanya sangat menuntut adanya pengamatan secara cermat, yang tidak mungkin dilakukan dengan cara lain.

Ad.c. Metode Komunikasi

Metode komunikasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan hubungan timbal balik antara peneliti dengan gejala atau responden sebagai nara sumber. Metode komunikasi dilakukan karena untuk memperoleh keterangan lebih lengkap dari data yang telah diperoleh melalui jalan pengamatan (observasi dan dokumentasi). Adapun cara menempuhnya dilakukan dengan jalan interviu. Tentang interviu, Sutrisno Hadi menerangkan, "interviu, sebagai proses tanya-jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain,...¹⁰ namun dengan semakin

⁹ Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hal. 140.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 193

majunya teknologi canggih, interviu tidak hanya bisa dilakukan dengan cara tersebut. Interviu dapat dilakukan tanpa berhadap-hadapan, misalnya melalui alat telepon dan sejenisnya.

Memperhatikan beberapa uraian metode pengumpulan data tersebut, interviu ini dilakukan sebagai metode pelengkap karena informasi tentang data yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui metode dokumentasi maupun metode observasi. Adapun nara sumber dalam penelitian ini adalah Drs. Suwarno pimpinan perusahaan, dan para tenaga kerja di perusahaan itu.

Metode pengumpulan data ini dapat dioperasikan dengan baik, jika didukung oleh adanya peralatan sesuai kebutuhan penelitian, seperti: alat pencatat, pendata, pemotret dan lain sebagainya.

Ad3. Metode Analisis Data

Proses selanjutnya setelah data yang dibutuhkan cukup terkumpul adalah analisis. Data tersebut tidak akan ada artinya jika analisis data yang dipilih tidak sesuai dengan datanya. Pada prinsipnya, analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau nonstatistik, tergantung pada sifat data yang diperoleh. Jika datanya kuantitatif, maka metode analisisnya adalah metode statistik. Sedangkan bila

datanya kualitatif harus menggunakan metode analisis nonstatistik.

Sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini akan banyak berbicara tentang desain dan perkembangannya. Suatu perkembangan erat kaitannya dengan waktu, oleh karena itu, penelitiannya juga akan banyak membahas tentang dinamika perkembangan desain berdasarkan jangka waktu tertentu (*history research*), sehingga data yang diperolehnya akan cenderung bersifat kualitatif. Dengan demikian metode analisisnya menggunakan analisis nonstatistik.

